

**PERBANDINGAN METODE IQRA'  
DAN METODE WAFI DALAM  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

**Oleh :**

**Arif Budiman  
NPM : 1831030182**

**Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PERBANDINGAN METODE IQRA'  
DAN METODE WAFI DALAM  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

**Oleh :**

**Arif Budiman**

**NPM : 1831030182**

**Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Dosen Pembimbing 1 : Drs. Ahmad Bastari, M.A**  
**Dosen Pembimbing 2 : Dr. Masruchin, Ph.D**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persamaan dan perbedaan metode iqra' dan metode wafa dalam pembelajaran al-Qur'an dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode iqra' dan metode wafa dalam meningkatkan kelancaran bacaan al-Qur'an. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kepustakaan dan studi lapangan. Penelitian skripsi ini bersifat deskriptif analisis komparatif. Yang dikaji dengan cara menganalisis materi yang telah disajikan dalam buku panduan metode iqra' dan metode wafa. Kemudian melakukan penelitian langsung di lapangan dengan mengambil objek penelitian metode Iqro di TPA Al Fajar Sukarame Bandar Lampung dan metode wafa di SDIT Ar-Ra'uf Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Selanjutnya, melakukan perbandingan terhadap kedua metode tersebut untuk memperoleh informasi tentang bagaimana persamaan dan perbedaan kedua metode tersebut dan bagaimana pengaruh kedua metode tersebut dalam meningkatkan kelancaran bacaan al-Qur'an.

Hasil penelitian skripsi ini dapat disimpulkan, bahwasanya metode iqra' dan metode wafa sama-sama memiliki serangkaian pembelajaran yang dimulai dari pembukaan, inti, penutup, dan evaluasi. Berisi materi yang diajarkan secara bertahap, terdapat pembelajaran ilmu-ilmu tajwid serta petunjuk belajar untuk mempermudah guru dalam memberikan pelajaran. Sedangkan, perbedaan metode iqra' dan metode wafa adalah sebagai berikut; dari segi pembelajaran metode Wafa sangat memperhatikan mutu pengajaran dengan serangkaian mekanisme (syahadah/sertifikat) dan metode iqra' tidak ada. Metode iqra' dengan pendekatan CBSA (6 jilid) dan metode wafa dengan pendekatan Quantum Teaching TANDUR (7 jilid). Pengaruh pembelajaran al-Qur'an metode iqra' dan metode wafa dalam meningkatkan kelancaran bacaan al-Qur'an adalah sebagai berikut; Penulis mengambil objek penelitian di TPA Al Fajar Sukarame dan metode wafa di SD IT Ar-Ra'uf Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Kedua metode pembelajaran ini sama-sama mampu meningkatkan kelancaran bacaan santri. Metode Iqra berisi materi-materi dasar yang dapat memudahkan murid dalam memahami

bacaan, begitupun metode wafa dilengkapi dengan pendekatan TANDUR Yaitu ,Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi Dan Rayakan. Buku panduan Wafa dilengkapi dengan gambar-gambar dan pembelajaran dilakukan dengan gerakan-gerakan guna meningkatkan daya ingat peserta didik dalam mengingat bacaan-bacaanal-Qur'an. Jika dilihat dari segi metode pembelajarannya, metode Iqra lebih efektif dibandingkan dengan metode Wafa untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an. Metode iqra lebih efektif untuk pemula dan semua usia, sedangkan metode wafa lebih dominan ke hal yang menarik untuk anak-anak.

**Kata Kunci :***Pembelajaran al-Qur'an, Perbandingan Metode Iqra dan Metode Wafa*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Budiman  
NPM : 1831030182  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN METODE IQRA’ DAN METODE WAFI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 12 Februari 2023

Penulis



Arif Budiman  
NPM. 1831030182



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Perbandingan Metode Iqra' dan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an  
**Nama** : Arif Budiman  
**NPM** : 1831030182  
**Program Studi** : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqasyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Drs. Ahmad Bastari, MA**  
NIP. 196110131990011001

**Pembimbing II**

**H. Masruchin, Ph.D.**  
NIP.2018090119800810244

**Ketua Jurusan**

**Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA**  
NIP. 198002172009121001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721)703260

---

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Perbandingan Metode Iqra’ dan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur’ān” disusun oleh Arif Budiman, NPM.1831030182, Program Studi Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari Jum’at, 14 April 2023.

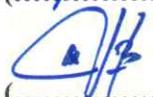
**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Suhandi, M.Ag   
(.....)

**Sekretaris** : Fitri Windari, S.ST.M.Kes   
(.....)

**Penguji Utama** : Ahmad Mutaqin, M.Ag   
(.....)

**Penguji I** : Drs. Ahmad Bastari, MA   
(.....)

**Penguji II** : H. Masruchin, Ph.D.   
(.....)



**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

  
**Ahmad Isaeni, MA**  
NIP.197403302000031001

## MOTTO

وَعَلَّمَهَا لِقُرْآنٍ تَعَلَّمْتُمْ خَيْرُكُمْ

*“Artinya: Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar al-Qur’ān dan mengajarkannya ( HR. Bukhari )”*



## PERSEMBAHAN

1. Ayah tercinta H. Amrullah B.S dan ibuku tercinta Hj. Zanaria. Yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, doa dan dukungan kepada penulis.
2. Kakak-kakak ku tersayang Eka Purnama Sari, S.Ap., Wiryawan Aji Pranata, S.E., dan Amir Firmansyah, S.H., yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis.
3. Teman, sahabat, yang turut serta menjadi bagian penting untuk penulis.



## RIWAYAT HIDUP

Arif Budiman, adalah anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Bapak H. Amrullah B.S dan Ibu Hj. Zanaria yang lahir di Ogan Lima Lampung Utara, pada tanggal 30 November 1997. Riwayat pendidikan:

1. TK Restu Ibu, lulus 2003
2. SDN 01 Gunung Besar, lulus 2019
3. MTS Hidayatul Mustafid, lulus 2012
4. Pondok Modern Darussalam Gontor, lulus 2017
5. Selanjutnya di tahun 2018 melanjutkan pendidikan di fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, aktif di sebagai wakil ketua HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari tahun 2019 hingga 2020.



Bandar Lampung, 12 Februari  
2023

Penulis

Arif Budiman  
NPM. 1831030182

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya dan kepada orang-orang saleh serta para mujahid yang setia memperjuangkan risalah-Nya.

Segala puji syukur kehadiran Allah Swt, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, dengan judul “PERBANDINGAN METODE IQRA’ DAN METODE WAFA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN”, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Penulisan ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dari dosen yang telah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaludin, M.Ag., Ph.D., selaku rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaini, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, beserta seluruh jajaran staf dan karyawan.
3. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA. selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir serta Bapak Yoga Irawan, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah memberikan bantuan berupa pelayanan dan pengarahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Ahmad Bastari, M.A, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Masruchin, Ph.D, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah ikhlas memberikan ilmu-ilmu dan motivasinya kepada peneliti, sejak awal proses belajar hingga akhir studi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
7. Kedua orang tua bapak dan ibu tersayang yang senantiasa mendoakan serta memotivasi dengan penuh kasih dan sayang hingga selesainya penulisan ini.
8. Teman-teman MAGAN-Mahasiswa Cantik-Ganteng (Robi Agustamara, Zamrotun Khumayroh, Riski Tri Rusiana, Ahmad Nasrullah) dan teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018.
9. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, beserta staf yang telah turut memberikan pelayanan data berupa literatur sebagai sumber dalam penelitian skripsi ini.
10. Pegawai office Boy dan Office Girl yang telah ikhlas membersihkan kampus UIN Raden Intan Lampung, sehingga tercipta suasana lingkungan yang bersih dan nyaman.

Semoga amal dan jasa yang telah diberikan dicatat oleh Allah SWT, sebagai amal sholih dan memperoleh Ridha-Nya. Peneliti menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi amal sholih. Aamiin.

Bandar Lampung, 12 Februari 2023  
Penulis

Arif Budiman  
NPM. 1831030182

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>II</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>III</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>V</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>VI</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>VII</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>VIII</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>IX</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>X</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>XI</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XIV</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>XVII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian .....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II GAMBARAN UMUM METODE</b>	
<b>PEMBELAJARAN AL-QUR'AN</b> .....	<b>15</b>
A. Ayat Tentang Pembelajaran Al-Qur'an .....	15
B. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an .....	10
C. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra' .....	18
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra' .....	18
2. Sejarah Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra' .....	18
3. Penerapan Metode Iqra' .....	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra' .....	23
5. Materi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra'.....	25
D. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Wafa.....	26
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Metode Wafa .....	26

2. Sejarah Pembelajaran Al-Qur'an Metode Wafa .....	26
3. Penerapan Metode Wafa .....	28
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Wafa .....	35

### **BAB III PENAFSIRAN AYAT TENTANG DASAR**

#### **PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN METODE IQRA' DAN METODE WAFa**

A. Penafsiran Ayat Tentang Dasar Pembelajaran al-Qur'an ..	37
B. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian Metode Iqra' .....	41
1. Sejarah Berdirinya TPA Al-Fajar Sukarame Bandar Lampung .....	41
2. Visi-Misi TPA Al-Fajar Sukarame Bandar Lampung ...	42
3. Struktur Kepengurusan di TPA Al-Fajar Sukarame Bandar Lampung .....	43
4. Murid di TPA Al-Fajar Sukarame Bandar Lampung ....	44
5. Penerapan Metode Iqra di TPA Al-Fajar Sukarame Bandar Lampung .....	45
C. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian Metode Wafa .....	52
1. Sejarah Berdirinya SDIT Ar-Ra'uf Teluk Betung Utara Bandar Lampung .....	52
2. Visi-Misi SDIT Ar-Ra'uf Teluk Betung Utara Bandar Lampung .....	54
3. Struktur Kepengurusan di SDIT Ar-Ra'uf Teluk Betung Utara Bandar Lampung .....	55
4. Murid di SDIT Ar-Ra'uf Teluk Betung Utara Bandar Lampung .....	57
5. Penerapan Metode Wafa di SDIT Ar-Ra'uf Teluk Betung Utara Bandar Lampung .....	59

**BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN METODE IQRA DENGAN  
METODE WAFI**

A. Persamaan dan Perbedaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra dengan Metode Wafa..... 65

B. Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra' dan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kelancaran Bacaan Al-Qur'an ..... 77

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 89

B. Saran ..... 90

**DAFTAR PUSTAKA ..... 92**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 99**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Mengenai transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam skripsi ini menggunakan transliterasi yang megacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543/b/u/1987 tentang Transliterasi Arab Latin.

Penulisan transliterasi huruf Arab tersebut mengikuti pedoman sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	ša`	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	ṭa`	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa`	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha`	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	Muta‘aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

## 3. Ta’ Marbutah

- a. Nila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal

aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	-Karāmah al auliya
-------------------	---------	-----------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	------------------

#### 4. Vokal Pendek

أ	Fathah	Ditulis	A
إ	Kasrah	Ditulis	I
أ	Dammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	ā
يسع	Ditulis	yas'ā
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	karīm
<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	Furūd

## 6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

## 7. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kat Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

## 8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan L (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

## 9. Penulisan Kata-kata dalam Ringkasan Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	zawā al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Dalam penelitian ini, judul yang peneliti ambil adalah “PERBANDINGAN METODE IQRA’ DAN METODE Wafa DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN”. Berikut peneliti uraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

Perbandingan disebut juga dengan istilah komparatif, yakni suatu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan berbagai variabel yang terdapat dalam penelitian.<sup>1</sup> Perbandingan (Komparatif) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencoba mendeskripsikan materi dan metode yang digunakan dalam buku panduan pembelajaran dari kedua metode tersebut (metode Iqra dan Metode Wafa).

Metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai sebuah tujuan, metode berasal dari kata Yunani yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti ‘melalui’ dan *hodos* berarti jalan atau cara; kemudian metode berkaitan erat dengan metodologi yang mana mempunyai arti ilmu tentang jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia sebagaimana yang dikutip oleh Erwati Aziz, metode mengandung arti cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya); cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Firdaus & Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 96.

<sup>2</sup>Andi Hidayat, “Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial,” *Fenomena* 10, no. 1 (2018): 59, <https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1184>.

Metode dapat diartikan sebagai suatu komponen, alat, dan kesatuan yang ditunjang oleh alat peraga dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan suatu sistem pendidikan. Iqro' berasal dari bahasa Arab, kata ini merupakan bentuk *fi'il amar* dari *Qoro'a - Yaqro'u - Iqro'* yang berarti membaca, membaca dan membaca, jadi Iqro' menurut bahasa berarti "membaca". Sedangkan Iqro' yang menjadi permasalahan penelitian ini terbatas pada metode yang dirancang oleh K.H. As'ad Humam, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tim LPTQ Nasional Tadarus AMM Yogyakarta. Buku ini disebut Iqro' karena menekankan langsung pada latihan membaca mulai dari tingkat sederhana, langkah demi langkah, hingga tingkat sempurna. Dengan demikian metode ini telah disusun secara sistematis dengan tahapan, aturan dan berbagai pilihan pelaksanaannya. Pengertian metode Iqro' dalam penelitian ini adalah: komponen, alat, dan kebulatan yang ditunjang oleh alat peraga dalam proses pendidikan untuk mencapai kemampuan membaca al-Qur'an yang dirancang dalam Kitab Iqro, cara cepat belajar membaca al-Qur'an.<sup>3</sup>

Metode wafa merupakan metode pembelajaran al-Qur'an dengan memaksimalkan pendekatan otak kanan yang komprehensif, integratif, mudah, dan menyenangkan. Karena pada otak kanan memuat kreativitas, imajinasi, gerak, emosi senang yang mempercepat penyerapan informasi baru dan menghasilkan ingatan jangka panjang. Tidak hanya otak kanan saja, metode ini juga memadukannya dengan otak kiri yang pada otak kiri berupa pengulangan yang menghasilkan penyerapan dan ingatan jangka pendek. Metode wafa mempunyai lima program unggulan yaitu: 1) Tilawah dan menulis, 2) Tahfidz, 3) Tarjamah, 4) Tafhim, 5) Tafsir. Metode wafa mengajarkan peserta didik agar mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan memaksimalkan otak bagian kanan. Metode ini tergolong metode baru, namun cukup

---

<sup>3</sup>Ihsan Siregar, "Penerapan Metode Iqro' Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Oleh: Ihsan Siregar ( Dosen Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam, UMTS )," *Jurnal Imliah PGMI* 3, no. 1 (2018): 7-8.

praktis dan menyenangkan dalam proses pembelajarannya. Metode wafa sendiri merujuk pada konsep *Quantum Teaching* dengan pendekatan otak kanan (asosiatif, imajinatif dan lainnya). *Quantum teaching* didefinisikan sebagai metode pengajaran yang membimbing siswa untuk mau belajar, menjadikannya sebagai kebutuhan, kegiatan yang memotivasi dan menginspirasi. Di dalam proses pembelajaran metode wafa menggunakan metode 5P (Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian dan Penutupan).<sup>4</sup>

Pembelajaran menurut Gagne, Briggs dan Wager merupakan proses kegiatan yang direncanakan untuk terwujudnya kegiatan belajar siswa. Menurut Rusman pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen pembelajaran meliputi, tujuan, materi, metode dan evaluasi. Senada dengan Diaz Carloz yang menyatakan komponen pembelajaran meliputi siswa, tujuan, materi, prosedur dan media.<sup>5</sup>

Al-Quran adalah kalam Allah dan mukjizat terbesar yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis dalam bentuk mushaf berdasarkan penulisan secara mutawatir dan berpahala jika dibaca.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi “PERBANDINGAN METODE IQRA’ DAN METODE Wafa DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN”, adalah peneliti berupaya untuk menelaah, mengkaji, dan menjelaskan kedua metode pembelajaran al-Qur’anyakni metode iqra’ dan metode

---

<sup>4</sup>N. Fathurrohman Winda Arum Singgarani1\*, Zaenal Arifin2, “Implementasi Metode Wafa Pada Pembelajaran Tahsin Al- Qur ’ an,” *Al I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 48.

<sup>5</sup>Didik Hernawan, “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an,” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 29, <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>.

<sup>6</sup>M Dr. Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam* (Depok: Rajawali Press, 2012), 157.

wafa dengan menganalisis apa saja persamaan dan perbedaan dari kedua metode pembelajaran al-Qur'an tersebut.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari Utsman ra, Rasulullah bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya. Belajar dan mengajar al-Qur'an bukan hanya belajar atau mengajar membaca dan menuliskan al-Qur'an, tetapi belajar al-Qur'an. dan mengajarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan al-Qur'an, baik membaca dan menulis, menghafal, menerjemahkan dan menafsirkan. Bahkan mengamalkannya termasuk dalam kategori belajar-mengajar al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya, belajar mengajar al-Qur'an dapat dibagi menjadi 3 bagian secara garis besar.

Pertama, membaca dan menulis al-Qur'an, ini termasuk mengetahui, merakit, dan membaca al-Qur'an dengan benar. Termasuk juga masalah seni membaca dengan irama yang membuat bacaan al-Qur'an terdengar indah. Dan seni menulis al-Qur'an yang lebih dikenal dengan seni kaligrafi dengan berbagai jenis pidato yang membuat tulisan al-Qur'an indah untuk dilihat.

Kedua, menerjemahkan dan memaknai al-Qur'an, dalam hal ini adalah belajar dan mengajar al-Qur'an untuk dapat memahami dan mendalami ilmu yang terkandung dalam al-Qur'an. Dalam mempelajari dan mengajarkan terjemahan dan tafsir ini, diperlukan disiplin ilmu lain untuk menguasainya, antara lain bahasa Arab, metodologi tafsir dan hadits.

Ketiga, mengamalkan al-Qur'an, yaitu belajar dan mengajarkan cara mengamalkan ilmu yang terkandung dalam al-Qur'an, sebagai contoh kecil adalah belajar cara berwudhu, membagi warisan, jual beli dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas bagian pertama dari mempelajari al-Qur'an yaitu pembelajaran al-Qur'an.

Kemampuan membaca al-Qur'an dapat diukur dengan ilmu tajwid yang meliputi segala kaidah membaca al-Qur'an yaitu yang menyangkut masalah makharij al-huruf (tempat keluar masuknya huruf), sifat-sifat al-Qur'an, -huruf (masalah cara mengucapkan huruf), *ahkam al-huruf* (masalah hubungan antar

huruf), *ahkam al-maddi wa al-qasr* (masalah panjang dan pendeknya ucapan), dan *ahkam al-waqf wa al-ibtida'* (masalah memulai dan menghentikan membaca).

Agar dapat dengan baik membaca suatu bacaan, langkah awal adalah seseorang harus dituntut mengenal dan memahami huruf-huruf hijaiyah dan bisa melafalkan (mengucapkannya) dengan tepat dan benar sesuai dengan kaidah pelafalannya.<sup>7</sup> Sehingga, tuntutan paling dasar dalam pembelajaran-Qur'an ialah bisa mengenal dan bisa membedakan masing-masing huruf hijaiyah, dan dapat membedakan antara bunyi di tiap huruf. Dengan demikian para ahli banyak menciptakan berbagai metode untuk memudahkan masyarakat dalam mempelajari Alquran, belajar cara membedakan huruf, mempelajari tempat keluar setiap huruf.

Keberhasilan suatu program khususnya pembelajaran membaca al-Qur'an dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan penggunaan metode itu sendiri. Dalam mengajarkan al-Qur'an, seorang guru atau ustadz/ustadzah dapat menggunakan berbagai metode. Masing-masing metode ini memiliki keistimewaannya sendiri. Metode Pengajaran al-Qur'an adalah suatu metode yang dapat mengantarkan anak didik mampu membaca al-Qur'an dan menuliskannya.<sup>8</sup>

Dengan bermacam-macamnya metode yang berkembang pada saat ini untuk meningkatkan kemampuan membaca dan melafalkan huruf hijaiyah dengan baik salah satunya yaitu metode membaca Iqra' yang mana metode membaca iqra' adalah salah satu metode yang menekankan langsung pada latihan membaca yang di mulai dari tingkatan yang sederhana tahap demi tahap sampai ketinggian yang sempurna sehingga dengan banyaknya anak

---

<sup>7</sup>M.Pd Drs. E. Badri, M.Pd Munawiroh, *Kemampuan Membaca Dan Menulis Huruf AlQuran Pada Siswa SMA* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008), 8.

<sup>8</sup>Maidir Harun dan Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2007), ix.

membaca tentunya semakin baik dan hafal serta hafal membacanya. Metode membaca Iqro' terdiri dari 6 jilid yang mana setiap jilid terdapat petunjuk pembelajaran dengan maksud setiap orang yang belajar maupun belajar al-Qur'an. Metode ini yang banyak diterapkan di TPA, lembaga pendidikan islam maupun majlis taklim dikarenakan metode Iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena ditekankan pada bacaan al-Qur'an yang dimulai dari jilid 1 disesuaikan dengan kefasihan anak didik dalam membaca.<sup>9</sup>

Terdapat metode pembelajaran al-Qur'an lainnya, yakni metode wafa dimana metode ini memiliki cirri khas yang berbeda dari metode-metode lainnya. Metode wafa merupakan pembelajaran al-Qur'an berbasis otak kanan. Metode ini mengajarkan anak agar mampu membaca dan menghafal al-Qur'an dengan memaksimalkan otak bagian kanan. Metode ini tergolong metode baru, namun cukup praktis dan menyenangkan dalam proses pembelajarannya. Metode wafa berevolusi memberikan banyak inovasi. Metode wafa ini juga memiliki kelebihan untuk mengenalkan peserta didik pada urgensi membaca al-Qur'an melalui cerita. Metode otak kanan ini merupakan pembelajaran al-Qur'an yang sangat tepat pada anak di usia dini. Dengan model pendekatan otak kanan yang disajikan secara menarik dan sistematis menjadikan peserta didik belajar dengan mudah, cepat dan menyenangkan. Jaminan kualitasnya jelas yang dihasilkan peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Abd Kholiq Yadi Mustho Fahurroziy, "EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BUSTANUDDIN DESA GALIS KECAMATAN GALIS PAMEKASAN," *AHSANA MEDIA Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman* 8, no. 1 (2022): 63–64, <http://journal.uim.ac.id/index.php/ahsanamedia>.

<sup>10</sup>Ainil Maqsur, "URGENSI METODE Wafa DALAM PEBAIKAN TAJWID AL-QUR'AN," *IQRO: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2018): 142, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas, metode iqra' dan metode wafa sama-sama merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an, namun tidak semua tempat belajar al-Qur'an menggunakan metode yang sama, setiap tempat pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode Iqra' memiliki ciri khas nya tersendiri, begitupun dengan metode wafa, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian serta menggali informasi tentang perbandingan kedua metode pembelajaran al-Qur'an tersebut. Bagaimana persamaan dan perbedaan metode iqra dan metode wafa, serta bagaimana pengaruhnya dalam meningkatkan kelancaran bacaan al-Qur'an.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada skripsi ini, yakni difokuskan pada “Perbandingan Metode Iqra' dan Metode wafa” . Dan untuk Subfokus pada penelitian skripsi ini adalah “Pembelajaran al-Qur'an”.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Persamaan dan Perbedaan Metode Iqra' dan Metode Wafa?
2. Bagaimana Pengaruh Metode Iqra' dan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kelancaran Bacaan al-Qur'an?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Persamaan dan Perbedaan Metode Iqra' dan Metode Wafa.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Metode Iqra' dan Metode wafa Dalam Meningkatkan Kelancaran Bacaan Al-Qur'an.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan gambaran tentang penerapan metode membaca al-Qur'an.

2. Diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa referensi kepustakaan.
3. Dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam meningkatkan prestasi siswa dengan penerapan metode pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya.
4. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya secara lebih luas.
5. Sebagai sumbangan khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang metode pembelajaran al-Qur'an.
6. Untuk melatih memperluas pengetahuan penulis dan pembaca mengenai metode pembelajaran iqro dan metode wafa, dan melatih penulis dalam membuat suatu karya ilmiah, sehingga memudahkan penulis dalam membuat suatu karya ilmiah kedepannya.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelusuran literatur yang berkaitan dengan objek penelitian dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi berjudul; “Metode Membaca Al-Qur’an (Studi Komparatif Metode *Qirâ’ati* Dengan Metode *Iqra’*)”. Disusun Oleh Indriyani Sukmana jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tahun 1431 H/2010 M. Metode pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, artinya pembahasan ini berupaya menggambarkan sedemikian rupa perbedaan dan persamaan metode *Qirâ’ati* dan metode *Iqra’* baik ditinjau dari metode pengajaran, ataupun materi pelajaran dan target yang harus dicapai.<sup>11</sup>
2. Skripsi berjudul; “Perbandingan Metode Tilawati dengan Metode *Iqra* dalam Belajar Al-Qur’an di Desa Sebulu Ulu”.

---

<sup>11</sup>Indriyani Sukmana, “Metode Membaca Al-Qur’an (Studi Komparatif Metode *Qirâ’ati* Dengan Metode *Iqra’*)” (UIN Syarif Hidayatullaha Jakarta, 2010).

Disusun oleh Suwondo Nurul Hadi, 2021, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Samarinda (IAIN)". Penelitian ini dibimbing oleh H. Bunyamin, Lc. M.Ag dan H. Muhammad Hasan, M.I.S. Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan terkait pembelajaran metode yang ada di Desa Sebulu yaitu bingungnya masyarakat akan memilih metode mana yang akan digunakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode mana yang lebih cepat dan efisien dalam mempelajari AlQur'an, peneliti melihat dari segi kecepatan dalam mempelajari Al-Qur'an dan keefektifan dalam menyelesaikan pembelajaran hingga tuntas, Metode yang digunakan penulis dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yang mana dari metode ini peneliti memiliki beberapa pertimbangan yaitu, dalam meneliti menggunakan pendekatan kualitatif menjadi lebih mudah dalam meneliti sesuatu yang bersipat perbandingan karena dengan pengumpulan data menggunakan wawancara agar mengetahui mana yang cocok dari kedua belah pihak. Hasil wawancara menunjukkan minat dari murid dalam belajar Metode yang cocok adalah cenderung lebih banyak memilih metode tilawati disbanding metode iqra, Perbedaan metode tilawati dengan metode iqra memiliki sistem yang berbeda dalam pengajarannya. Metode tilawati menggunakan baca simak dan klasikal sementara metode iqra menggunakan baca secara individu. Hal ini membuat lebih efektif dalam belajar metode tilawati karena dibaca secara bersama-sama atau klasikal dan membaca simak murid membaca yang lain menyimak menjadikan waktu dalam mempelajarinya lebih cepat tuntas disbanding menggunakan metode iqra yang hanya membaca secara individu murid maju satu persatu kedepan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Suwondo Nurul Hadi, "Perbandingan Metode Tilawati Dengan Metode Iqra Dalam Belajar Al-Qur'an Di Desa Sebulu Ulu" (IAIN Samarinda, 2021).

3. Tesis berjudul; “Epistemologi Media Pembelajaran Al-Qur’An *Qira’Ati, Iqra`, Ummi, Dan 10 Jam Belajar Membaca Al-Qur’An*” . Disusun oleh Ahli Muhlis Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Konsentrasi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2020. Kesimpulan akhir yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah bahwa lahirnya berbagai media pembelajaran Al-Qur’an dari masa ke masa mengalami pembaharuan. Penulis melakukan pemetaan menjadi empat era/masa, yaitu era Islamisasi, Pribumisasi, Kontestasi, dan Digitalisasi. Hakikat lahirnya media- media pembelajaran Al-Qur’an tersebut dari waktu ke waktu adalah sebagai bentuk respon terhadap kondisi sosial masyarakat yang memprihatinkan akan semakin merebaknya buta huruf Al-Qur’an. Disamping itu media-media di susun oleh penyusunnya yaitu merupakan upaya pembaharuan sebagai bentuk ikhtiar dalam melahirkan sebuah media pembelajaran Al-Qur’an baru yang lebih mudah dan praktis, efektif dan efisien, serta dapat menghasilkan produk pelajar/siswa yang berkualitas mampu lancar, mahir dan tartil dalam penguasaan membaca Al-Qur’an. Sistem pembelajaran yang dibangun pun juga beragam, sesuai dengan kecerdasan dan kreatifitas masing-masing penyusunnya. Adapun terjadinya persamaan dan perbedaan, serta kelebihan dan kekurangan antar masing-masing media pembelajaran Al-Qur’an satu dengan yang lainnya, yaitu dengan mencoba melakukan pengkajian secara komparatif pada keempat media pembelajaran Al-Qur’an merupakan suatu keniscayaan dan menjadi keunikan serta keistimewaan tersendiri sebagai khazanah dan kekayaan literatur Islam di Indonesia.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu yang relevan diatas, terdapat aspek pembeda antara penelitian yang akan peneliti bahas dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian

---

<sup>13</sup>Ahli Muhlis, “Epistemologi Media Pembelajaran Al-Qur’An *Qira’Ati, Iqra`, Ummi, Dan 10 Jam Belajar Membaca Al-Qur’An*” (UIN Sunan Kalijaga, 2020).

sebelumnya menggunakan metode lapangan, sedangkan penelitian yang akan peneliti bahas menggunakan kombinasi metode kajian kepustakaan dengan metode lapangan. Selain itu data lapangan yang digunakan sebagai tempat penelitian juga berbeda, pada penelitian ini peneliti mengambil dua tempat yang dijadikan tempat penelitian, yakni metode Iqra' di TPA Al-Fajar Sukarame Bandar Lampung dan Metode Wafa di SD IT Ar-Ra'uf Teluk Betung Utara Bandar Lampung.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari dua suku kata, yaitu metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti jalan atau jalan yang ditempuh, dan penelitian berasal dari kata research “re” yang berarti kembalinya “search”. Menengok ke belakang dimaksudkan untuk melakukan penelitian secara terus menerus melalui proses pengumpulan informasi dengan tujuan untuk memperbaiki, memodifikasi atau mengembangkan suatu penyelidikan atau kelompok penyelidikan. Metode menurut Sugiyama (2008) adalah “representasi tingkat tinggi dari jaringan teoritis yang biasanya dirancang dengan menggunakan simbol atau analogi fisik”. Sedangkan metode penelitian menurut Sugiyono (2007) adalah “cara-cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid, dengan tujuan ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.. Berikut merupakan instrument-instrumen dari metode penelitian.

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian mix metode (keputakaandan Studi Lapangan). Dan merupakan penelitian kualitatif, Kualiatatif adalah data yang terdiri dari, tindakan, kata-kata, atau data yang tertulis secara relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 3.

b. Sifat Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini *bersifat deskriptif-analisis-komparatif*, menurut Winaryo Surakhmad, “metode deskriptif adalah penyelidikan yang menetapkan dan mengalokasikan suatu penyelidikan dengan teknik wawancara, angket, teknik observasi, atau tes, studi kasus, studi banding, studi waktu dan gerak, analisis komparatif atau operasional. Sedangkan analisis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pemeriksaan secara cermat dan teliti terhadap suatu objek yang sedang dikaji. Dan Komparatif adalah membandingkan dua variabel yang sedang dikaji dengan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua variabel tersebut.

c. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang dibutuhkan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang merupakan objek utama yang akan dikaji.<sup>15</sup>Data primer yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah, Buku Iqra' (Cara Cepat Membaca al-Qur'an) dan Buku Ajar metode Wafa. Dan sumber data yang didapatkan secara langsung dan informan di lapangan, yakni dengan melakukan wawancara secara mendalam “*indept interview*” kepada Pengurus dan Pengajar metode Iqra di TPA Al-Fajar Sukarame Bandar Lampung dan Metode Wafa di SD IT Ar-Ra'ufTeluk Betung Utara Bandar Lampung,
2. Sumber Data Sekunder merupakan data tambahan atau buku penunjang untuk penelitian, seperti, artikel-artikel, jurnal ilmiah, buku-buku, atau pun karya ilmiah skripsi, tesis, disertasi yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>15</sup>Dr. H. Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Alquran Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), 171.

d. Metode Pengumpulan Data

Penelitian skripsi ini menggunakan data yang bersumber dari dokumen kepustakaan, dan kajian lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku pembelajaran metode Iqra' dan Metode Wafa.
2. Melakukan Observasi tempat yang akan dijadikan objek penelitian.
3. Melakukan serangkaian wawancara terhadap Pengurus dan Pengajar metode Iqra' di TPA Al-Fajar Sukarame Bandar Lampung dan Metode Wafa di SD IT Ar-Ra'uf Teluk Betung Utara Bandar Lampung,

e. Metode Pengolahan Data

1. Metode deskriptif, menggambarkan dari variable-variabel untuk memperoleh gambaran yang jelas terkait metode Iqra' dan metode Wafa sebagai metode pembelajaran al-Qur'an.
2. Metode Analisis, melakukan analisis secara cermat terhadap data yang diperoleh baik dari data kepustakaan ataupun data di lapangan terkait metode Iqra' dan metode Wafa.
3. Metode Komparatif, Melakukan perbandingan persamaan dan perbedaan antara metode Iqra' dengan metode Wafa, dan mencari tahu bagaimana pengaruh Metode Iqra' dan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Bacaan al-Qur'an.

f. Analisis Data

Sesuai dengan metode yang penulis pakai, yaitu *analisis-komparatif*. Maka langkah yang akan dilakukan penulis adalah, Pertama, menganalisis materi yang disajikan di dalam buku panduan pembelajaran Alquran kedua metode. Kedua, penulis juga menganalisis metode yang digunakan untuk mempermudah para santri. Ketiga,

barulah penulis bisa menemukan sisi persamaan dan perbedaan serta perbandingan pengaruh dari kedua metode pembelajaran-Qur'an tersebut (metode Iqra' dan metode Wafa) terhadap peningkatan kelancaran bacaan-Qur'an.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan penjelasan tentang isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Kerangka teoritik dan Sistematika Pembahasan.**

**BAB II :GAMBARAN UMUM METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN,** dengan subbab diantaranya; Seputar Metode Pembelajaran Al-Qur'an ,Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra, dan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Wafa.

**BAB III :DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN METODE IQRA' DAN METODE WAFa,**dengan subbab diantaranya;deskripsi umum Lokasi Penelitian Metode Iqra di TPA Al-Fajar Sukarame Bandar Lampung dan Metode Wafa di SDIT Ar-Ra'uf Teluk Betung Utara Bandar Lampung beserta penerapan metode iqra' dan wafa yang ada di kedua lokasi penelitian tersebut.

**BAB IV : ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE IQRA DENGAN METODE WAFa,** dengan sub-bab ; Persamaan dan Perbedaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra dengan Metode Wafa seta Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra dan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kelancaran Bacaan Al-Qur'an

**BAB V: Penutup yang berisi Kesimpulan Dan Saran.**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan pada bab-bab sebelumnya, setelah penulis melakukan serangkaian penelitian dengan menganalisis “Perbandingan Metode Iqra Dan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur’ān, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis komparatif metode Iqra dan metode Wafa memiliki persamaan dan perbedaan sebagai berikut; metode Iqra dan metode Wafa sama-sama memiliki serangkaian pembelajaran yang dimulai dari pembukaan, inti, penutup, dan evaluasi. Berisi materi yang diajarkan secara bertahap, terdapat pembelajaran ilmu-ilmu tajwid serta petunjuk belajar untuk mempermudah guru dalam memberikan pelajaran. Sedangkan, perbedaan metode Iqro dan metode Wafa adalah sebagai berikut; dari segi pembelajaran metode Wafa sangat memperhatikan mutu pengajaran dengan serangkaian mekanisme (syahadah/sertifikasi) dan metode iqra tidak ada. Metode Wafa terdiri atas 7 jilid ( jilid 1-5 ditambah jilid tajwid dan gharib) dan metode Iqro terdiri atas 6 jilid. Metode Iqra dengan pendekatan CBSA dan metode wafa dengan pendekatan Quantum Teaching TANDUR.
2. Pengaruh pembelajaran Al-Qurān metode Iqra metode Wafa dalam meningkatkan kelancaran bacaan Alquran adalah sebagai berikut; Dalam penggunaan metode Iqra Penulis mengambil objek penelitian di TPA Al Fajar Sukarame Bandar Lampung dan metode wafa di SD ITAr-Ra’uf Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Kedua metode pembelajaran ini sama-sama mampu meningkatkan kelancaran bacaan santri. Metode Iqra berisi materi-materi dasar yang dapat memudahkan murid dalam memahami bacaan, begitupun metode wafa

dilengkapi dengan pendekatan TANDUR Yaitu ,Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi Dan Rayakan. Buku panduan Wafa dilengkapi dengan gambar-gambar dan pembelajaran dilakukan dengan gerakan-gerakan guna meningkatkan daya ingat peserta didik dalam mengingat bacaan-bacaan al-Qur'ān. Jika dilihat dari segi metode pembelajarannya, metode Iqra lebih efektif dibandingkan dengan metode Wafa untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'ān. Metode iqra lebih efektif untuk pemula dan semua usia, sedangkan metode wafa lebih dominan ke hal yang menarik untuk anak-anak.

## **B. Saran**

Setelah melakukan kajian penelitian terhadap *“Perbandingan Metode Iqra dan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Qur'ān”* menunjukkan bahwa kedua metode pembelajaran al-Qur'ān tersebut masing-masing memiliki sistematika pengajarannya tersendiri. Metode Iqra disusun dengan materi yang sederhana dan metode wafa dilengkapi dengan pembelajaran yang lebih bervariasi. Berdasarkan hal tersebut, penulis berharap penelitian skripsi ini dapat dilanjutkan sebagaimana mestinya. Sehingga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait kajian metode pembelajaran al-Qur'ān yang berguna untuk studi wawasan IlmuAl-Qur'ān.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Al-Kandahlawi, Maulana Muhammad Yusuf. *Munthakab Alhadits*. Pustaka Ramadhan, 2007.
- Baihaqi, Muhammad. *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan*. Surabaya: CV Kualita Mediatama, 2014.
- Budiyanto, H.M. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'*. Yogyakarta: Team Tadarus "AMM, 1995.
- Dkk, Maria. *Perilaku Dan Budaya Organisasi*. NTB: Seval Literindo Kreasi, 2022.
- Dr. Deden Makbuloh, M. *Pendidikan Agama Islam*. Depok: Rajawali Press, 2012.
- Drs. E. Badri, M.Pd Munawiroh, M.Pd. *Kemampuan Membaca Dan Menulis Huruf AlQuran Pada Siswa SMA*. Jakarta: Puslitbang Lektor Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Humam, As'ad. *Buku Iqro': Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LTPQ Nasional Team Tadarus"AMM, 2000.
- Jamil, Irfan Abdul Ghoffar dan Muhamad. *Reformulasi Racangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Nur Insani, 2003.
- Kencana, Inu. *Al-Qur'an Dan Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Munawiroh, Maidir Harun dan. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2007.
- Mustaqim, Dr. H. Abdul. *Metode Penelitian Alquran Dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Nizar, Al Rasyidin & Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam Historis Teoritis Praktik*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Nur'aini. *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sumarna, Nandang Kosasih & Dede. *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suyono. *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015.
- Syariffuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Taufik, M. *Kreatifitas Jalan Baru Pendidikan Islam*. Mataram: LEPPIM, 2012.
- Wafa, Tim. *Buku Pintar Guru Wafa*. Surabaya: Yaqin, 2012.
- Wafa, Tim Penyusun. *Buku Wafa 1*. Surabaya: Yayasan Syafaatul Quran Indonesia, 2012.

Yunus, M. Mahmud. *Metode Khusus Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Zamzam, Firdaus & Fakhri. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

### **Sumber Jurnal:**

Faisal dkk. “Pembinaan Tk/Tpa Di Masjid Babul Khair Dusun Maccini Desa Bonto Tengnga Kec. Sinjai Borong.” *Journal Of Community Service Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai* 1, No. 1 (2022): 42–52.

Eka Rahayu. “Urgensi Pembelajaran Al-Qur’ An Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Auladuna* 3, No. 2 (2020): 37–49.

Fatimah, Musolli Dan Siti. “Peningkatan Kemampuan Belajar Al-Qur’ An Siswa Melalui Metode Wafa.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, No. 1 (2020): 1–12.

Fitriah. “Pembelajaran Al- Qur ’ An Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 6, No. 2 (2020): 167–83.

Hadi, Suwondo Nurul. “Perbandingan Metode Tilawati Dengan Metode Iqra Dalam Belajar Al-Qur’an Di Desa Sebulu Ulu.” IAIN Samarinda, 2021.

Hasnah, Nur, and Indah Muliati. “Penerapan Metode Iqra ’ Dalam Pembelajaran Membaca Alquran.” *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 109–22.

Hernawan, Didik. “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an.” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 27–35. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>.

- Hidayat, Andi. “Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial.” *Fenomena* 10, no. 1 (2018): 55–76. <https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1184>.
- Hikmi, Rini Nurul. “Efektivitas Metode Wafa Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ’ an ( BTQ ) Di MI Miftahul Huda Bandung Miftahul Huda Bandung . Belajar Secara Aktif Yang Menekankan Pada Penyediaan Sumber Belajar ( Majid , 2014 : 4 ).” *Prosiding Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2018): 257–63.
- Maqsuri, Ainil. “Urgensi Metode Wafa Dalam Pebaikan Tajwid Al-Qur’An.” *Iqro: Journal Of Islamic Education* 1, No. 2 (2018): 139–52. [Http://Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id/Index.Php/Iqro](http://Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id/Index.Php/Iqro).
- Muhlis, Ahli. “Epistemologi Media Pembelajaran Al-Qur’An Qira’Ati, Iqra’, Ummi, Dan 10 Jam Belajar Membaca Al-Qur’An.” UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Murdani, And Amiruddin. “Strategi Dayah Darutthalibin Al-Aziziyah Dalam Penerapan Metode Iqra’ Terhadap Kemampuan Belajar Al-Qur’An.” *Jurnal Al-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 2 (2020).
- Musa’Adatul Fithriyah. “Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Anak Membaca Al-Qur’An Di Mi Al-Hidayah Mangkujajar Kembangbahu Lamongan.” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 1, No. 1 (2019): 248–53.
- Mustho Fahurroziy, Abd Kholiq Yadi. “Efektifitas Penerapan Metode Iqro’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur’An Di Tpa Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan.” *Ahsana Mediajurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitianke-Islaman* 8, No. 1 (2022). [Http://Journal.Uim.Ac.Id/Index.Php/Ahsanamedia](http://Journal.Uim.Ac.Id/Index.Php/Ahsanamedia).
- Nurul Hidayati. “Teori Pembelajaran Al Qur’an.” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 4, no. 1 (2021): 32. <http://ejournal.iai->

tabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/view/635%0Ahttps://ejournal.iai-  
tabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/download/635/450.

Pangastuti, Ratna. “Pembelajaran Al-Quran Anak Usia Dini Melalui Metode “Wafa.”” *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE) 2* (2017): 109–22. <http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/58>.

Rahmawati, I, and S R Sholehah. “Implementasi Metode Iqro’ Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19.” *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 4, no. 2 (2021): 87–98. <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/767>.

Ritonga, A W, and S R Febriani. “Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Metode Iqra’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an.” *Insan Kamil: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022). <http://jurnal.staisabili.net/index.php/insankamil/article/view/142>.

Ritonga, Asnil Aidah, Zulfahmi Lubis, April Lidan, Erwinsah Putra, Syarifuddin Nasution, and Yuliana Yuliana. “Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Planning Ditinjau Dalam Ayat Al-Qur’an.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1323–31. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2170>.

Siregar, Ihsan. “Penerapan Metode Iqro’ Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur’an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Oleh: Ihsan Siregar ( Dosen Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam, UMTS ).” *Jurnal Imliah PGMI* 3, no. 1 (2018): 1–28.

Sukmana, Indriyani. “Metode Membaca Al-Qur’an (Studi Komparatif Metode Qirâ’atî Dengan Metode Iqra’).” UIN Syarif Hidayatullaha Jakarta, 2010.

Winda Arum Singgarani1, Zaenal Arifin, N. Fathurrohman.

“Implementasi Metode Wafa Pada Pembelajaran Tahsin Al- Qur’an.” *Al I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 46–54.

